

Media Belajar Poster Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping

Verla Ardiani¹⁾, Trianik Widyaningrum²⁾

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Poster, Minat Belajar, Klasifikasi Makhluk Hidup

Abstrak:

Pandemi *Covid-19* berdampak besar bagi seluruh aktivitas masyarakat, terutama bagi sector pendidikan di Indonesia. Keadaan tersebut mengakibatkan terjadinya pengalihan pembelajaran tatap muka disekolah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) di rumah, sehingga memerlukan berbagai media pembelajaran yang menarik seperti poster. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap media pembelajaran poster sebagai motivasi minat belajar peserta didik pada masa pandemi. Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian survey deskriptif menggunakan angket (kuisioner) *online* yang disebarakan melalui *WhatsApp group*. Populasi penelitian adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Sampel penelitian yaitu peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang berjumlah 34 peserta didik. Materi pembelajaran yang digunakan adalah klasifikasi makhluk hidup. Hasil penelitian menunjukkan bahwa poster dianggap sebagai media pembelajaran yang memotivasi minat belajar *online* peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup dengan persentase persetujuan sebesar 92,346%.

How to Cite: Ardiani, Verla & Trianik Widyaningrum. (2021). Media Belajar Poster Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*.

PENDAHULUAN

Pandemi *Covid-19* berdampak besar bagi seluruh aktivitas masyarakat, terutama bagi sektor pendidikan di Indonesia. Keadaan tersebut mengakibatkan terjadinya pengalihan pembelajaran tatap muka di sekolah menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring) dirumah. Terlihat hampir 90% proses pembelajaran di sekolah selama masa pandemi *Covid-19* dilaksanakan dengan pembelajaran jarak jauh atau daring. Kementerian Pendidikan di Indonesia telah memberlakukan pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi *Covid-19* guna untuk mengurangi penyebaran virus tersebut. Salah satu sekolah yang menerapkan kebijakan tersebut adalah SMP Muhammadiyah 1 Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembelajaran *virtual* atau biasa disebut dengan pembelajaran *online* dianggap sebagai paradigma baru yang dilakukan dalam proses pembelajaran sekarang ini, karena pembelajaran tersebut dianggap sebagai pembelajaran yang mudah dilakukan tanpa harus melakukan tatap muka secara langsung didalam kelas melainkan bergantung kepada platform aplikasi yang berbasis koneksi internet (Adijaya dan Santosa, 2018).

Kebijakan perubahan model pembelajaran tersebut terjadi secara mendadak dan cepat, hal tersebut menuntut peserta didik untuk melek terhadap teknologi agar proses pembelajaran *online* dapat berlangsung secara efektif, lancar, dan efisien. Mengingat karena hanya dengan menggunakan teknologi seperti inilah yang mampu menjembatani hubungan antara guru dengan peserta didik dimasa pandemi *Covid-19* tanpa harus bertemu secara langsung didalam kelas. Peralihan pembelajaran seperti sekarang ini dalam prosesnya tidak terlepas dari berbagai kendala. Problematika baru dalam pembelajaran kaitannya dengan perubahan model pembelajaran tatap muka menjadi model pembelajaran dalam jaringan (daring) tentunya dihadapi oleh peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Problematika tersebut mengakibatkan munculnya suatu kendala bagi peserta didik seperti ketidaksiapan dalam beradaptasi menggunakan model pembelajaran *online* maupun

kendala selama proses pembelajaran berlangsung meliputi ketidakstabilan koneksi internet, penyimpanan memori handphone yang tidak memadai dan kurangnya pemahaman terhadap materi yang diajarkan sehingga memicu terjadinya penurunan motivasi minat belajar maupun hasil kognitif peserta didik dalam pembelajaran.

Hilangnya motivasi peserta didik dalam belajar tentunya berpengaruh besar terhadap hasil kognitif dalam suatu pelajaran. Menurut Izzatunnisa (2021) strategi motivasi yang membangun dan keterampilan belajar dalam diri peserta didik sangat dibutuhkan dalam sebagai bentuk suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran *online*. Melihat fakta yang ada dilapangan dapat diketahui bahwa sebagian besar siswa mengalami penurunan motivasi minat belajar mereka selama pembelajaran *online*, penurunan minat belajar peserta didik salah satunya dapat diakibatkan karena media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran terkesan membosankan dan sulit dipahami, sehingga pembelajaran yang sedang berlangsung tidak menarik perhatian peserta didik. Terlihat bahwa selama pembelajaran *online* guru lebih sering menggunakan media berupa video *youtube*, dan menjelaskan buku paket maupun modul dari sekolah. Penggunaan media belajar seperti itu mengakibatkan peserta didik mengantuk, bosan, menguras banyak kuota dan memori telepon apabila selama pelajaran berisikan video unduhan. Izzatunnisa (2021) berpendapat bahwa diperlukannya penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, praktis dengan tujuan mampu merangsang minat dan motivasi belajar sehingga dapat memudahkan pemahaman materi yang diajarkan. Pada pelajaran tertentu yaitu pelajaran yang menuntut peserta didik untuk berpikir kritis, ilmiah dan bereksplorasi dengan dunia luar seperti pelajaran ilmu pengetahuan alam, tentunya diperlukan media pembelajaran yang sesuai dan menarik dimasa pandemi seperti ini. Pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, praktis, tidak memerlukan banyak kuota dan memori telepon menjadi hal yang saat ini diperlukan peserta didik dalam pembelajaran *online*. Kendala media pembelajaran yang diperlukan dan cocok dalam kondisi seperti sekarang ini menjadi hal yang penting untuk dikaji dan dianalisis, mengingat hal tersebut merupakan salah satu kendala yang berpengaruh besar dalam keberhasilan pembelajaran *online*. Oleh karena itu maka perlu dilakukan penelitian mengenai pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran yang dapat memotivasi minat belajar siswa SMP Muhammadiyah 1 Gamping. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi media pembelajaran *online* bagi para tenaga pendidik dimasa pandemi *Covid-19* agar dapat meningkatkan motivasi minat belajar peserta didik sehingga pembelajaran dapat diikuti dengan mudah, dan materi dapat diterima dengan baik dan efektif.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian survey deskriptif menggunakan angket (kuisioner) *online* yang disebarakan melalui *WhatsApp group*. Penelitian ini dilakukan pada hari Senin, 13 September 2021 dengan populasi seluruh peserta didik kelas VII SMP Muhammadiyah 1 Gamping dan sampel peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang sudah menerapkan kebijakan pembelajaran *online* dimasa pandemi *Covid-19*. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan angket (kuisioner) dengan instrument berupa angket (kuisioner) *online* dalam bentuk *Google formulir* yang disebarakan kepada peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping melalui platform *WhatsApp group*. Data pemanfaatan poster sebagai media pembelajaran yang memotivasi minat belajar IPA dikelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping dianalisis secara deskriptif dari data kuisioner. Data nilai statistik diperoleh dari beberapa langkah sebagai berikut menurut Sudaryono dkk (2013) dalam Amalia dkk (2020) yaitu:

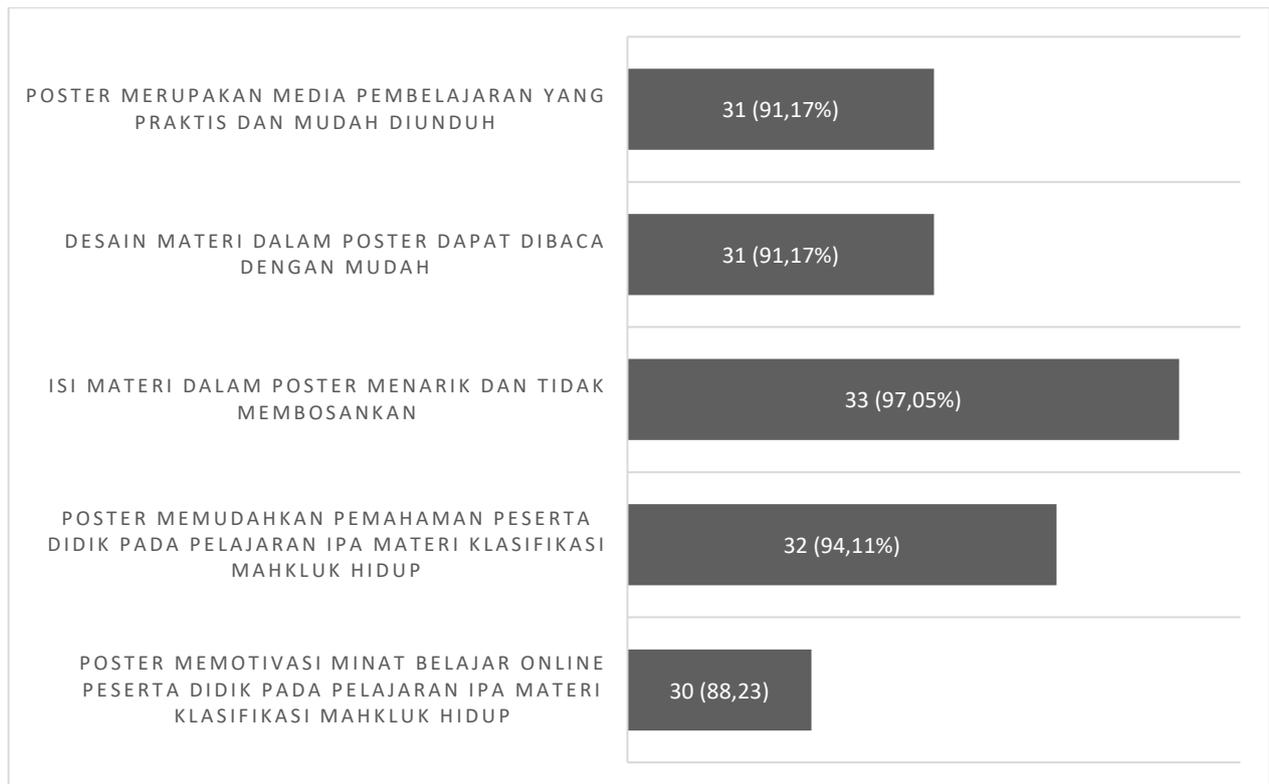
1. Apabila pertanyaan kuisioner telah tersedia jawaban, maka analisis datanya dengan mengolah ke dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah responden yang menjawab}}{\text{Jumlah responden}} \times 100\%$$
2. Apabila pertanyaan kuisioner belum tersedia jawaban, maka analisis datanya dengan membaca keseluruhan data yang diperoleh diklasifikasikan.

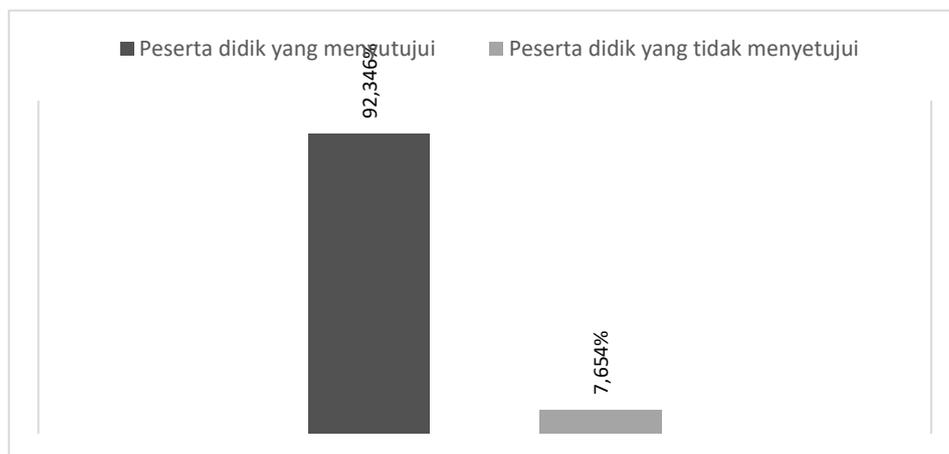
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan survey yang telah dilakukan menggunakan sebaran kuisioner *online* via *Google formulir*, mengenai pemanfaatan poster sebagai media yang memotivasi minat belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping, diperoleh hasil bahwa sebagaian besar peserta didik merasa termotivasi minat belajarnya apabila dalam proses pembelajaran menggunakan poster sebagai media pembelajaran. Hal ini dapat dilihat berdasarkan hasil survey sebagai berikut:

Gambar 1. Pemanfaatan Poster Sebagai Media yang Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping



Gambar 2. Persentase Persetujuan Media Poster Sebagai Media yang Memotivasi Minat Belajar



Berdasarkan gambar 2 diatas dapat diketahui bahwa 92,346% peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping termotivasi minat belajarnya dengan penggunaan poster sebagai media pembelajaran *online*, hal ini terlihat hanya 7,654% atau 1-4 orang responden saja dari 34 peserta didik kelas VII-C yang kurang setuju atau tertarik terhadap poster sebagai media pembelajaran yang memotivasi minat belajarnya. Sebagian besar peserta didik termotivasi minat belajar dengan poster sebagai media pembelajarannya karena beberapa kelebihan yang diberikan diantaranya merupakan media pembelajaran yang praktis dan mudah diunduh, karena tidak memerlukan kuota dan penyimpanan memori telepon yang besar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Dityatulloh dan Santosa (2018) media pembelajaran poster layak digunakan dalam proses belajar mengajar sebagai media alternatif yang memiliki kelebihan yaitu praktis, valid dan efektif, penggunaannya sebagai media pembelajaran dapat menarik perhatian dan motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Analisa

Penyebaran pandemi *Covid-19* menimbulkan dampak yang besar diberbagai aspek kehidupan. Aspek pendidikan merupakan salah satu aspek yang terkena dampak akibat pandemic *Covid-19*. Akibat terjadinya pandemic seperti ini, pemerintah Indonesia menerapkan suatu kebijakan baru untuk tetap memberlakukan pembelajaran dimasa pandemic yaitu dengan mengubah model pembelajaran tetap muka menjadi pembelajaran *online* dalam jaringan. SMP Muhammadiyah 1 Gamping merupakan salah satu sekolah menengah pertama yang berada di kabupaten Sleman dan telah menerapkan kebijakan pembelajaran *online* di masa pandemi *Covid-19*. Peralihan pembelajaran tatap muka dikelas menjadi pembelajaran *online* berbasis jaringan internet telah dijadikan sebagai paradigma baru dalam sektor pendidikan di Indonesia agar proses pembelajaran tetap dapat berjalan walau ditengah pandemi seperti ini.

Munculnya paradigma perubahan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran *online* tidak akan terlepas dari hambatan yang mengiringinya, seperti halnya hambatan yang dirasakan oleh peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping yaitu terbatasnya kuota internet, ketidakstabilan jaringan, kurangnya pemahaman terhadap materi yang diberikan, tugas yang menumpuk, serta hilangnya motivasi minat belajar peserta didik pada pembelajaran *online*. Kurangnya motivasi minat belajar pada pembelajaran *online*, hal ini dikarenakan media yang digunakan oleh guru terlalu monoton sehingga peserta didik merasa tidak bersemangat dan sebagian besar media yang digunakan menguras memori telepon serta kuota internet yang besar. Dalam prose pembelajaran *online* menurut Sadikin dan Afreni (2020) diperlukannya kemandirian dalam belaajr bagi peserta didik, disituasi pembelajaran *online* diharapkan diperlukannya kemandirian belajar bagi peserta didik, dan disituasi pembelajaran *online* diharapkan peserta didik aktif mengemukakan pendapat maupun aktif dalam bertanya mengenai materi yang diajarkan. Sebagaimana yang dijelaskan Munir (2010) pembelajaran dalam jaringan memerlukan strategi agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif, salah satu strategi yang diperlukan dalam pembelajaran jarak jauh adalah dengan menerapkan belajar mandiri bagi peserta didik. Untuk menunjang keberhasilan belajar mandiri bagi peserta didik diperlukannya media pembelajaran yang sesuai agar dapat memotivasi minat peserta didik dalam pembelajaran. Oleh karena itu media pembelajaran poster dipilih sebagai media pembelajaran yang praktis serta dapat memotivasi minat belajar peserta didik selama pandemi *Covid-19*. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Djonnaidi, Wahyuni dan Nova (2021) poster merupakan sebuah media pembelajaran yang mampu menarik perhatian dan minat peserta didik karena penyampaian ide yang ada didalamnya lebih cepat dan efisien. Selain itu poster merupakan salah satu media pembelajaran yang menantang dan inovatif jika digunakan dalam pembelajaran *online* seperti sekarang ini, menurut Zulhelmi, Adlim dan Mahidin (2017) media pembelajaran poster dapat menciptakan suasana baru dalam pembelajaran serta dianggap mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penggunaan poster sebagai media pembelajaran tentunya dapat memotivasi minat belajar peserta didik dalam proses pembelajaran *online*, sebagaimana yang dikemukakan oleh Abdullah (2013) bahan ajar yang berbentuk cetak seperti poster cocok digunakan bagi peserta didik yang memiliki gaya belajar visual yaitu peserta didik akan merasa senang dan termotivasi apabila pembelajarannya dengan cara memperhatikan dan membaca tulisan yang memiliki variasi warna, serta melihat gambar-gambar yang menarik.

Berdasarkan Gambar 1. Pemanfaatan Poster Sebagai Media yang Memotivasi Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping menunjukkan bahwa sebanyak 31 peseta didik (91,17%) menyetujui bahwa poster merupakan media pembelajaran yang praktis dan mudah diunduh, 31 peserta didik

(91,17%) menyetujui bahwa desain materi yang terdapat dalam poster dapat dibaca dengan mudah, 33 peserta didik (97,05%) menyetujui bahwa isi materi dalam poster menarik dan tidak membosankan, 32 peserta didik (94,11%) menyetujui bahwa poster memudahkan pemahaman peserta didik dalam pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup dan 30 peserta didik (88,23%) menyetujui bahwa poster memotivasi minat belajar *online* peserta didik pada pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup. Hal ini menunjukkan bahwa 92,346% peserta didik merasa termotivasi minat belajarnya dengan media pembelajaran poster karena beberapa kelebihan yang diberikan tersebut. Penggunaan media belajar dengan berbagai variasi dan kreatifitas tenaga pengajar dapat memberikan dampak yang positif kepada peserta didik seperti mudahnya pengaksesan dan penyerapan pemahaman materi yang diberikan.

KESIMPULAN

Peralihan pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran dalam jaringan (*daring*) merupakan suatu paradigma kebijakan baru dalam dunia pendidikan. Dalam proses pelaksanaannya tidak pernah luput dari kendala, salah satu hal yang menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran tersebut yaitu hilangnya motivasi minat belajar *online* sehingga menyebabkan optimalisasi pembelajaran menjadi terganggu. Berdasarkan hasil dan analisis pembahasan, diperoleh kesimpulan bahwa media pembelajaran poster dianggap sebagai media pembelajaran yang dapat memotivasi minat belajar peserta didik SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada pelajaran IPA materi klasifikasi makhluk hidup dengan persentase persetujuan penggunaan media sebesar 92,346%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Program Penegenalan Lapangan Persekolahan 2 dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Gamping pada tanggal 09 Agustus 2021 – 10 September 2021 dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kelancaran pelaksanaan program Pengenalan Lapangan Persekolahan 2 tidak luput dari bantuan semua pihak yang bersangkutan terutama dari pihak SMP Muhammadiyah 1 Gamping yang telah membantu berbagi informasi mengenai penelitian ini, dan tanpa bantuan dari dosen pembimbing penyusunan artikel ini tidak akan membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Kedua orangtua saya, yang selalu mendoakan dan mendukung saya.
2. Ibu Dr. Trianik Widyaningrum, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Lapangan PLP 2, yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam penulisan artikel.
3. Ibu Dra. Triwahyuningsih, M.Hum, selaku Dosen Koordinator Lapangan PLP 2, yang telah membantu mengarahkan dan membimbing penulis dalam melakukan penelitian.
4. Ibu Umi Rochmiyati, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gamping.
5. Ibu Erni Suryandari, S.Pd, selaku Guru Pengampu Mata Pelajaran IPA.
6. Peserta didik kelas VII-C SMP Muhammadiyah 1 Gamping, selaku responden kuisioner penelitian saya.

REFERENSI

Abdullah., Herpratiwi., & Tarkono. (2013). Pengembangan Bahan Ajar Modul Interaktif Konsep Dasar Kerja Motor 4 Langkah Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 2 Tanjung Karang. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*. 1(1). 1-15. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JTP/article/view/11856>

- Adijaya, N., & Santosa, L.P. (2018). Persepsi Mahasiswa Dalam Pembelajaran Online. *WANASTRA: Jurnal Bahasa dan Sastra*. 10(2). 105-110.
<https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/wanastra/article/download/3931/2647>
- Amalia, R.U., Isnaeni, B., Purwati & Hanafi, Y. (2020). Analisis Kendala Peserta Didik Dalam Pembelajaran Online Materi Biologi di SMP Negeri 3 Bantul. *BIO EDUCATIO: The Journal of Science and Biology Education*. 592). 10-15.
https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://jurnal.unma.ac.id/index.php/BE/article/download/2422/2043&ved=2ahUKEwjLt7fTroXzAhXHdCsKHd9MAmMQFnoECAoQAAQ&usg=AOvVaw2RBftiK1ScUUbNL_70916R
- Dityatulloh, S.R., & Santosa, A.B. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Poster Pada Mata Pelajaran Sensor Dan Aktuator Kelas XI TEI SMK Negeri 1 Labang Bangkalan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 7(2). 166-173.
<https://www.google.com/url?sa=t&source=web&rct=j&url=https://core.ac.uk/download/pdf/23077926.pdf&ved=2ahUKEwjhiYD7h43zAhWaV30KHSxxAGgQFnoECCAQAQ&usg=AOvVaw2tOKvOnitNIMmEB0LsYd5L>
- Djonnaidi, S., Wahyuni, N., & Nova, F. (2021). Pengaruh Media Poster Digital Dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Terhadap Kemampuan Berbicara Mahasiswa. *Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran*. 8(1). 38-46. <http://dx.doi.org/10.17977/um031v8i12021p038>
- Izzatunnisa, L., Suryanda, A., Kholifah, A.S., Loka, C., Goesvita, P.P.I., Aghata, P.S., & Anggraeni, S. (2021). Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi dalam Proses Belajar dari Rumah. *Jurnal Pendidikan*. 9(2). 7-14. <https://doi.org/10.36232/pendidikan.v9i2.811>
- Munir. (2010). *Pembelajaran Jarak Jauh*. Bandung : Alfabeta.
- Sadikin, A., & Afreni, H. (2020). Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19. *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. 6(2). 214-224. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.9759>
- Zulhelmi., Adlim., & Mahidin. (2017). Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Terhadap Peningkatan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa. *Jurnal Pendidikan Sains Indonesia*. 5(1). 72-80.
<http://jurnal.unsyiah.ac.id/JPSI/article/view/8414/6803>